

**PENGGUNAAN MEDIA BERGAMBAR MAJALAH PINTAR (MAPIN)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 2 SDN
KARANGANYAR II PAITON**

Maulitha Yuraida Rachman¹, Didit Yulian Kasdriyanto², Faridahtul Jannah³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Panca Marga

1maulithayuraida@gmail.com, 2didityulian@upm.ac.id,

3faridahtul@upm.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted because of the low reading ability of students, students tend to be less enthusiastic, get bored quickly, and are less interested in reading, Lack of use of interesting media during the ongoing learning process. This study aims to improve the reading ability of grade 2 students of SDN Karanganyar II Paiton in the Indonesian language subject on the use of capital letters using illustrated media in the form of Smart Magazine. The research method used is classroom action research. The subjects of the study were students in grade 2 of SDN Karanganyar II totaling 11 students. The study was conducted in 2 cycles, in each cycle there were 2 meetings in classroom action research there were 4 stages (planning, activities, observation, and reflection) throughout the process of the two cycles. By collecting data through instruments in the form of tests used to test competency achievement or conduct assessments. This study was conducted with 2 cycles starting from February 10, 2025 to February 18, 2025. The results showed that students' reading ability always increased. In the first cycle stage, the percentage of students' reading ability reached 45.45% with 5 students completing the course. In cycle II, students' reading ability increased to 90.90% with the number of students who completed reaching 10 students. The increase in reading ability occurred because the researcher used learning media in the form of Smart Magazine.

Keywords: *capital letters, reading ability, smart magazine*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya kemampuan membaca siswa, siswa cenderung kurang bersemangat, cepat bosan, dan kurang tertarik untuk membaca, Kurangnya penggunaan media yang menarik pada saat proses

pembelajaran yang sedang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN Karanganyar II Paiton pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi penggunaan huruf kapital dengan menggunakan media bergambar berupa Majalah Pintar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Subjek penelitian adalah peserta didik di kelas 2 SDN Karanganyar II yang berjumlah 11 siswa. Penelitian dilakukan 2 siklus, dalam setiap siklus terdapat 2 pertemuan dalam penelitian tindakan kelas terdapat 4 tahap (perencanaan, kegiatan, observasi, dan refleksi) sepanjang proses dua siklus tersebut. Dengan mengumpulkan data yang melalui instrumen berupa tes yang digunakan untuk menguji pencapaian kompetensi atau melakukan penilaian. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus dimulai dari tanggal 10 Februari 2025 sampai 18 Februari 2025. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca siswa selalu meningkat. Pada tahap siklus I presentase kemampuan membaca siswa mencapai 45,45% dengan jumlah siswa yang tuntas 5 siswa. Pada siklus II kemampuan membaca siswa meningkat menjadi 90,90% dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 10 siswa. Peningkatan kemampuan membaca terjadi karena peneliti menggunakan media pembelajaran berupa Majalah Pintar.

Kata Kunci: huruf kapital, kemampuan membaca, majalah pintar

A. Pendahuluan

Sebagai suatu kebutuhan mendasar bagi kemajuan manusia, pendidikan sangat penting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Dalam hal pendidikan, peserta didik mengalami kesulitan, termasuk membaca, dan membutuhkan materi pembelajaran. Akibatnya, pendidik berpikir mengembangkan materi pendidikan yang menarik dan menyenangkan serta bermakna sehingga pembelajaran lebih efektif.

Ummah (2019) menulis tentang hal ini bahwa setiap orang memiliki hak dan tanggung jawab untuk memperoleh pendidikan, tetapi anak-anak khususnya memiliki hak untuk belajar dari keluarga, instruktur, dan masyarakat luas (Isyuniandri et al., 2022). Upaya berkelanjutan dan menyeluruh diperlukan untuk meningkatkan standar kualitas pendidikan; hal ini harus memperhatikan tidak hanya informasi dan disposisi siswa dan guru tetapi juga keadaan ruang kelas

dan lingkungan belajar lainnya serta penerapan berbagai model, strategi, pendekatan, metode, dan teknik. (Kasdriyanto & Nuriyanti, 2019). Setiap orang didunia memerlukan pendidikan. Pendidikan sangat penting dan di Indonesia didasarkan pada Pancasila, UUD 1945, dan budaya bangsa. Pendidikan ini menekankan kualitas dasar yang diperlukan untuk menghadapi tantangan abad ke-21 dan memiliki keunggulan dibandingkan negara berkembang lainnya.

Pendidikan abad ke-21 mengintegrasikan kemampuan literasi. Literasi adalah aspek penting dalam proses pendidikan. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan literasi jika mereka telah menguasai keterampilan dasar seperti membaca dan menulis. (Salsabilah et al., 2024). Sebagian besar orang tidak dapat menjalani hidup tanpa pendidikan. Karena orang dapat belajar lebih banyak jika mereka berpendidikan. Pendidikan merupakan aspek terpenting dari sistem pengetahuan Indonesia untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang cerdas. Tujuannya

adalah untuk mengembangkan individu yang berpengetahuan dan tanggap. Kegiatan untuk siswa sekolah dasar dapat didasarkan pada berbagai topik, salah satunya adalah bahasa Indonesia. Bahasa memungkinkan kita untuk mengekspresikan diri kita secara verbal. Mampu berkomunikasi adalah tujuan utama dari pembelajaran bahasa. Dalam dunia yang ideal, semua orang akan dapat membaca dan menulis, karena kemampuan ini mampu memperoleh informasi yang benar dan tepat adalah hal yang sangat penting (Muhaimin et al., 2023).

Media bergambar MaPin ini akan memudahkan siswa untuk membaca karena menarik perhatian anak, gambar-gambar yang menarik dapat menarik perhatian pembaca terutama anak-anak dan akan memotivasi mereka untuk membaca lebih lanjut. Media gambar juga dapat membantu pembaca memahami isi teks dengan lebih mudah. Seperti ilustrasi yang dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak atau kompleks secara visual. Jika dibandingkan dengan membaca teks

saja, daya hafal teks dan visual jauh lebih tinggi. Anak-anak sekolah dasar di harapkan untuk belajar membaca sebagai salah satu kemampuan dasar.

Kegiatan membaca tidak hanya sekedar melafalkan kata-kata pada halaman, tetapi juga melibatkan pemrosesan ide dan data yang disajikan di dalamnya. Ketika siswa dapat membaca dengan baik, mereka Mengerti materi akan menjadi lebih mudah jika disampaikan dengan cara jelas dan mudah dipahami. dibahas di kelas. Namun pada kenyataannya, banyak siswa kelas satu yang mengalami kesulitan membaca. Beberapa alasan yang menyebabkan hal ini, termasuk ketidak tertarikan siswa untuk membaca, tidak adanya sumber belajar yang menarik, dan kurangnya variasi dalam strategi pengajaran. Salah satu cara untuk membantu anak kita meningkatkan kemampuan membaca adalah dengan menyertakan visual yang menarik ke dalam pelajaran kita. Media bergambar dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan mudah karena menggabungkan teks

dan visual. Minat baca dan dorongan siswa untuk membaca dapat ditingkatkan dengan menggunakan gambar yang menarik.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa alat bantu visual dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Menurut pendapat (Tunagrahita et al., n.d.), dalam artikelnya mengemukakan bahwa Sesuai dengan fase perkembangan siswa, penggunaan media visual dapat menstimulasi proses belajar dan membantu perkembangan kemampuan membaca. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa memasukkan elemen visual ke dalam kurikulum membaca dapat meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian yang diteliti berasal dari (Rahmayatun et al., 2023). Hasil menunjukkan bahwa pemahaman membaca siswa kelas satu bisa ditingkatkan melalui media visual. Penerapan media pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung. bisa membantu murid lebih aktif dan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Pada saat peneliti melakukan observasi di

hari Selasa tanggal 10 bulan September tepatnya di SDN Karanganyar II Paiton kabupaten Probolinggo. Kemampuan membaca siswa kelas 2 di SDN Karanganyar II dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kategori rendah.

Rendahnya kemampuan membaca siswa disebabkan karena kurangnya buku bacaan yang menarik di sekolah. Ini menyebabkan siswa tidak mempunyai motivasi membaca buku. Faktor lain penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa di SDN Karanganyar II karena sekolah belum mempunyai perpustakaan sehingga siswa tidak mempunyai fasilitas untuk membaca. dapat dilihat dari jumlah murid yang terlibat sudah pandai membaca masih sedikit jika di bandingkan dengan siswa yang belum pandai membaca.

B. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah singkatan dari metode penelitian yang digunakan. PTK menyediakan metode dan strategi yang membantu pendidik menjadi lebih kompeten dalam memimpin

pembelajaran siswa di kelas. Yang termasuk dalam kategori ini adalah taktik yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan pengajaran di kelas dan program pendidikan secara keseluruhan. Penelitian yang dikenal sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk mengklarifikasi alasan terapi, efeknya, dan banyak aspek dari proses perawatan. Dari pemberian terapi hingga hasil perawatan, PTK menjabarkan seluruh prosedur.

Penelitian tindakan kelas adalah jenis penyelidikan ilmiah di mana instruktur memanfaatkan aktivitas kelas dunia nyata untuk meningkatkan pembelajaran siswa (Azizah, 2021). Profesionalisme guru adalah area lain yang ingin ditingkatkan oleh penelitian ini. Karena akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan mengatasi berbagai masalah pendidikan terkini, Penelitian Tindakan Kelas sangat penting bagi para pendidik. Para peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas secara berkala untuk mendapatkan pemahaman

dan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar. Pendekatan ini sering digunakan dalam konteks pendidikan untuk mengeksplorasi bagaimana siswa belajar dan guru dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti biasanya bekerja sama dengan guru dan siswa untuk mengidentifikasi masalah atau area yang memerlukan perbaikan, mengembangkan dan menerapkan intervensi, dan mengevaluasi hasilnya. Meningkatkan hasil belajar siswa dan membawa perubahan yang baik dalam metode pengajaran merupakan tujuan utama penelitian ini. Ciri-ciri penelitian tindakan kelas—penekanan pada kerja sama siswa dan guru serta keterlibatan langsung—membedakannya dari bentuk penelitian kuantitatif atau eksperimental yang lebih konvensional. Hasilnya, penelitian tentang dinamika kelas dan variabel yang memengaruhi pembelajaran dapat berkembang lebih cepat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media bergambar Majalah Pintar (MAPIN) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 SDN Karanganyar II kabupaten Probolinggo mengalami peningkatan. Penelitian dilakukan pada tanggal 10 Februari-18 Februari 2025 di SDN Karanganyar II. Hasilnya menunjukkan baik. Siklus I maupun di siklus II, memberikan dampak yang sangat positif terhadap kemampuan membaca siswa dan juga terhadap peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran berupa Majalah Pintar (MAPIN).

Penelitian menunjukkan bahwa mengajar bahasa Indonesia menggunakan huruf kapital membantu anak-anak membaca lebih lancar. Indikator kemampuan membaca disertakan dalam penilaian dan lembar observasi diberikan di awal dan akhir proses pembelajaran untuk memantau peningkatan ini. Penggunaan bentuk media ini juga membuat

kelas lebih menarik, menyederhanakan konsep, dan menginspirasi siswa untuk lebih banyak membaca. Media pembelajaran yang menarik secara visual dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat mereka untuk membaca. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi cenderung akan lebih banyak melakukan aktivitas yang berhubungan dengan membaca.

Gambar yang menyertai cerita dalam Majalah Pintar (MAPIN) membantu siswa membayangkan situasi dan karakter dalam cerita ini memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang alur cerita. Kemampuan siswa dalam membaca topik bahasa Indonesia dengan huruf kapital meningkat sepanjang siklus kedua, seperti yang terlihat pada tabel di atas. Dalam upaya membantu siswa kelas dua di SDN Karanganyar II meningkatkan keterampilan membaca mereka untuk kelas bahasa Indonesia, para guru telah menggunakan Majalah Pintar (MAPIN) sebagai alat bantu mengajar. Seperti karya peneliti

sebelumnya yang berjudul "Pemanfaatan Media Papan Baca Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar" (Rafli, M. F., 2023).

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan. Media papan baca pintar efektif dalam menarik perhatian anak-anak, dapat meningkatkan kemampuan membaca. Sementara peneliti saat ini dan sebelumnya memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan keterampilan membaca anak-anak sekolah dasar, mereka mendekati tujuan ini dari berbagai sudut pandang dan menggunakan media pembelajaran dan pengaturan belajar yang berbeda. Penulis penelitian menarik kesimpulan bahwa alat bantu visual ini membantu membangkitkan minat siswa untuk membaca dan meningkatkan pemahaman bacaan mereka. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa dengan Menggunakan Media Flash Card pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Kertamukti" (Febiani Musyadad, V., dkk., 2020) merupakan judul

penelitian ini. Meningkatnya nilai rata-rata kemampuan membaca siswa pada setiap siklus merupakan bukti bahwa penelitian ini mengalami peningkatan dan mencapai hasil yang sangat baik.

Meningkatnya nilai siswa pada setiap siklus merupakan bukti lebih lanjut bahwa temuan peneliti juga membuahkan hasil. Penelitian ini terkait dengan penelitian sebelumnya karena berupaya meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui pembelajaran bahasa Indonesia, namun media pembelajaran yang digunakan berbeda serta lokasi penelitiannya juga berbeda. Dengan menggunakan media pembelajaran Majalah Pintar (MAPIN) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi penggunaan huruf kapital, hasil presentase yang diperoleh pada siklus I yaitu: jumlah siswa yang tuntas ada 5 (45,45%), dan siswa yang tidak tuntas ada 6 (54,54%) dengan waktu 11 menit 58 detik. Pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan jumlah ketuntasan siswa yang mencapai

10 orang siswa dari 11 siswa tuntas (90,90%) dengan lama waktu pengerjaan 8 menit 10 detik dan 1 siswa yang tidak tuntas (9,09%).

Tabel 1 daftar Kemampuan Membaca siswa per siklus

No	Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
		F	F	F	F
1	Tuntas	5	45,4 5%	10	90,9 0%
2	Tidak Tuntas	6	54,5 4%	1	9,09 %
Jumlah		11	100 %	11	100 %

Kemahiran siswa dalam membaca mata pelajaran bahasa Indonesia terkait penggunaan huruf kapital meningkat pada siklus kedua, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.11. Data tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas dua di SDN Karanganyar II dapat memperoleh manfaat dari penggunaan media bergambar Majalah Pintar (MAPIN) untuk meningkatkan pemahaman bacaan, berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa. Meningkatnya jumlah siswa yang mencapai kemampuan membaca, dari (45,45%) pada siklus I menjadi (90,90%) pada siklus II. Meningkatnya keterlibatan dan keterlibatan siswa dalam proses

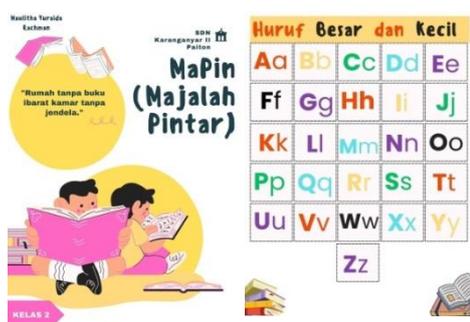
pembelajaran, menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan keterlibatan mereka dalam membaca. Siswa telah menunjukkan pemahaman terhadap teks dan kemampuan untuk memahami maknanya dengan menjawab pertanyaan 6–10 dengan benar. Ini merupakan tambahan dari keakraban mereka dengan struktur linguistik yang tercakup dalam pertanyaan 1–5. Selain itu, kecepatan membaca siswa meningkat; pada siklus 1, mereka dapat membaca 100 kata/menit; pada siklus 2, mereka mampu membaca sekitar 150 kata/menit. Dengan menggunakan media *Majalah Pintar* ini siswa dapat fokus dan mempertahankan perhatiannya selama periode waktu tertentu saat membaca. Dapat di ketahui dari soal yang diberikan siswa mampu mengingat informasi yang telah dibaca dan mengaitkannya dengan pengetahuan sebelumnya dan meningkatnya kemampuan analitis siswa untuk menjawab soal nomor 6 sampai 10. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh peneliti

terdahulu Ratni, R., & Apriadi, R. (2019) berjudul “meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media visual pada siswa sekolah dasar.”

Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa karena media pembelajaran ini berhasil membuat siswa tertarik. Meskipun mereka berada di berbagai tempat, para peneliti saat ini dan sebelumnya memiliki tujuan yang sama: untuk membantu siswa sekolah dasar menjadi pembaca yang lebih baik. Mereka juga memiliki preferensi untuk media visual dalam pekerjaan mereka. Oleh karena itu, penggunaan media bergambar seperti *Majalah Pintar (MAPIN)* dapat disimpulkan memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa dalam topik bahasa Indonesia yang berkaitan dengan huruf kapital.



Grafik 1 Peningkatan Kemampuan Membaca siswa



Gambar 1 cover depan dan belakang media MAPIN

D. Kesimpulan

Analisis data penelitian mengungkapkan hal berikut tentang penggunaan Majalah Pintar (MAPIN) sebagai alat pembelajaran di kelas bahasa Indonesia di SDN Karanganyar II: Proses empat langkah Model PTK Kemmis S dan Mc. Desain siklus Taggart diikuti ketika menggunakan Majalah Pintar (MAPIN) dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Majalah Pintar (MAPIN) adalah

media pembelajaran untuk kelas bahasa Indonesia 2 di SDN Karanganyar II yang berfokus pada huruf kapital. Ini adalah produk akhir dari proyek ini.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas dua di SDN Karanganyar II mendapat manfaat dari penggunaan Majalah Pintar (MAPIN) sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman bacaan mereka. Perubahan dalam peringkat kemahiran membaca antara siklus 1 dan 2 merupakan indikasi dari efek ini. Siswa yang tuntas kemampuan membaca untuk Siklus 1 adalah 5 orang (45,45%) dan untuk siklus 2 adalah 10 orang (90,90%). Dilihat dari hasil peningkatang yang telah terjadi maka terdapat peningkatan yang cukup besar dengan penggunaan media Majalah Pintar (MAPIN) terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia materi penggunaan huruf kapital siswa kelas 2 SDN Karanganyar II.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha Kristi Pramudika Sari, & Shinta Shintiana. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(2), 113–122. <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Andriyan, & Ramli, R. (2020). Analisis Semiotika Sampul Depan Majalah Tempo Edisi 9-15 Maret 2020. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(2), 59–79.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Darmi, T., Kusmiarti, R., & Yuaniati, I. (2020). Penguatan Kapasitas Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1), 90–98. <https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.779>
- Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85–96. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.279>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29. <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
-

- Isyuniandri, D., Jannah, F., Muniro, D., & Kurniawati, U. (2022). Pelatihan dan Pendampingan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Metode Eja (Spelling Method). *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(3), 849–856.
- Kasdriyanto, D. Y., & Nuriyanti, R. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas III dengan model counterpoint pelajaran PKn di SDI Nurul Hidayah. *Jurnal Pedagogy*, 6(2), 77–83.
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., Sutriyani, & Khoirunnisa. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Bunder III. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 377–386.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- M.Pd, P. D. S. (2022). Karakteristik Tes Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 109.
<https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.2269>
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Rafli, M. F., Damayanti, A. F. P., Ravika, C., Febriana, E. O., & Tumangger, Z. (2023). Penggunaan Media Papan Pintar Membaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Cendikia; Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(4), 45–50.
- Ratni, R., & Apriadi, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Media Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 217–223.
<https://doi.org/10.29303/jpm.v14i3.1186>
- Rohani. (2020). Media Pembelajaran. *Repository.Uinsu*, 234.
- Salsabilah, A. S., Muzamil, I. N., Juardi, F. I., Afifah, N. P. N., Herdiansyah, R. F. P., & Prihantini. (2024). Penggunaan Media Roda Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 06(02), 11943–11950.
-

- Sari, E. R., & Kurniaman, O. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 125-138.
- Syarifuddin, S., & Nurmi, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(2), 35–44. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.184>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wulandari, R. A., Safitri, N. R., Pramudita, N. A. M., Kurniyanto, A., Afifah, F., Rahim, A. R. Bin, & Suhariyanto. (2024). Peningkatan Skill Wawancara Narasumber Melalui Pelatihan Jurnalistik Teknik Wawancara Narasumber Pada Siswa SMA 02 Masehi PSAK Semarang Improving Resource Interviewing Skills Through Students' Resource Interviewing Techniques Journalistic Training SMA 02 M. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 205–218. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i3.1094>
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>
-